

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kesatuan studi yang harus dilaksanakan mahasiswa tingkat akhir guna menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Bandung. Praktik Kerja Lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk dapat mengetahui kegiatan-kegiatan dalam sebuah perusahaan sebelum memasuki dunia kerja nyata, juga sebagai fasilitas untuk dapat menerapkan ilmu yang didapat semasa perkuliahan.

Laporan Kerja Praktik ini berisi laporan mengenai hasil dari Praktik Kerja Lapangan di Sofie Butik yang beralamatkan di Jalan Kompleks PU Pengairan Rengas No.5-6, Bintaro Jaya Sektor 2, Ciputat, Tangerang. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini berlangsung selama 45 hari kerja terhitung sejak 23 Februari 2015 sampai dengan 24 Mei 2015.

Laporan Kerja Praktik ini terdiri atas tiga bab. Bab I yaitu Pendahuluan yang berisi gambaran umum dari isi laporan kerja praktik. Bab II menjelaskan keadaan perusahaan secara detail yang di uraikan menjadi beberapa sub bab, antara lain, sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi, permodalan dan pemasaran, produksi, ketenagakerjaan dan sarana penunjang produksi. Bab III berisi pembahasan Tinjauan Khusus mengenai **“Prosedur Perbaikan Produk Busana Siap Pakai Di Sofie Butik “** lengkap dengan pembahasan, kesimpulan juga saran.

Tinjauan Khusus ini diambil mengingat seringnya produk yang sudah dibeli oleh konsumen, dikembalikan kepada pihak perusahaan untuk dilakukan perbaikan busana tanpa adanya prosedur dalam perusahaan yang mengatur secara rinci penanggung jawab serta jenis-jenis perbaikan yang dapat dilakukan dan diterima perusahaan. Perbaikan yang diajukan konsumen seringkali dilakukan secara detail dan berulang kali sehingga dapat menimbulkan kerugian-kerugian. Dari segi waktu proses perbaikan yang dilakukan berulang dapat menghambat proses produksi yang masih berlangsung, sedangkan secara materi kerugian juga akan dirasakan pihak perusahaan karena akan muncul biaya-biaya tambahan selama perbaikan dilaksanakan. Kesalah pahaman dalam menentukan penanggung jawab prosedur juga sering terjadi akibat kurangnya komunikasi dua arah antara Pemilik, HRD dan Kepala Produksi.

Berdasarkan permasalahan di atas upaya perbaikan yang dapat dilakukan antara lain, memperbaiki komunikasi antara Pemilik, HRD dan Kepala Produksi untuk mencari solusi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Perusahaan juga harus membuat kebijakan khusus berupa *Standard Operating Procedure* (SOP) mengenai layanan perbaikan produk busana siap pakai untuk mengurangi timbulnya permasalahan-permasalahan lainnya.

